

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian metode penelitian ini adalah cara peneliti untuk memperoleh data untuk mendapatkan simpulan.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana menurut Suharsimi Arikunto (2006:12) “pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data yang didapat dan menampilkan hasil pengujiannya”. Sehingga, metode survey pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel serta menguji variabel tersebut untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) ”variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas, minat belajar sebagai variabel intervening dan hasil belajar merupakan variabel terikat.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Efikasi Diri (X1)	Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan	Jumlah skor hasil belajar dengan mengguna	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang	1) Dimensi tingkatan (<i>Level</i>) 2) Dimensi kekuatan	Ordinal

	tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura dalam Ghufron dan Risnawita (2014:73)	kan kuesioner	dibagikan kepada siswa XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya	(<i>strength</i>) 3) Dimensi generalisasi (<i>Generality</i>) Bandura dalam Ghufron dan Risnawita (2014:73)	
Lingkungan Keluarga (X2)	Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada di sekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi Slameto (2010:60)	Jumlah skor hasil belajar dengan menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya	1) Cara orang tua mendidik 2) Relasi antar anggota keluarga 3) Suasana rumah 4) Keadaan ekonomi di keluarga 5) Pengertian orang tua 6) Latar belakang kebudayaan Slameto (2015:60-64)	Ordinal

Minat Belajar (Z)	Minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Djamarah (2011:166)	Jumlah skor hasil belajar dengan menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya	1) Perhatian 2) Ketertarikan 3) Rasa senang 4) Keterlibatan Safari dalam Melaini & Rcardo (2017:190)	Ordinal
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya". Menurut Ngalim Purwanto (2002:82)	Jumlah skor hasil belajar dengan menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya	1) Keterampilan motoris (Motor Skill) 2) Informasi verbal 3) kemampuan intelektual 4) Strategi kognitif 5) sikap Slameto (2015:14)	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2009:84) “desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:53) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Dengan demikian penelitian deskriptif ini menggambarkan masalah-masalah yang terjadi dengan bertujuan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi.

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Masyhuri & Zainuddin (2008:151) “populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, dan hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian”.

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya, dan dari sepuluh SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya yang ada siswa kelas XI jurusan IPS untuk populasinya berjumlah 1482 siswa. Kemudian untuk sekolah maka akan di cluster berdasarkan hasil rata-rata Ujian Nasional. Untuk melihat lebih rinci berikut ini daftar populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA NEGERI 1 TASIKMALAYA	139
2	SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA	145
3	SMA NEGERI 3 TASIKMALAYA	98
4	SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA	159
5	SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA	179
6	SMA NEGERI 6 TASIKMALAYA	172
7	SMA NEGERI 7 TASIKMALAYA	169
8	SMA NEGERI 8 TASIKMALAYA	171
9	SMA NEGERI 9 TASIKMALAYA	132
10	SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA	118
	Jumlah Keseluruhan Siswa	1482

Sumber : SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya

Tabel 3.3

Daftar Cluster Berdasarkan Rata-Rata Nilai UN Dari Tahun 2016-2019

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata UN	Ranking	Cluster
1	SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA	65,16	1	Cluster I
2	SMA NEGERI 1 TASIKMALAYA	63,67	2	
3	SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA	57,57	3	
4	SMA NEGERI 3 TASIKMALAYA	56,40	4	Cluster II
5	SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA	54,67	5	
6	SMA NEGERI 9 TASIKMALAYA	54,04	6	
7	SMA NEGERI 7 TASIKMALAYA	49,83	7	Cluster III
8	SMA NEGERI 8 TASIKMALAYA	46,86	8	
9	SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA	45,46	9	
10	SMA NEGERI 6 TASIKMALAYA	41,37	10	

Sumber : Puspendik Provinsi Jawa Barat (Data diolah)

3.4.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) “sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang banyak dan tersebar di daerah perbatasan kota tasikmalaya, maka peneliti akan mengambil sampel dari yang mewakili populasi”.

Pemilihan sampel terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelas XI telah menerima materi mata pelajaran ekonomi lebih lama daripada kelas X
2. Tidak mengganggu dalam proses pembelajaran sedangkan kelas XII mengganggu karena sedang fokus terhadap Ujian Nasional

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel siswa maka dilakukan dengan rumus slovin. Dengan populasi jumlah siswa 1482, dengan menggunakan rumus maka sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

d = Taraf Signifikan yang dikehendaki atau presisi (5%)

Maka sampel populasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{1482}{1482(0,05)^2 + 1} = 315 \end{aligned}$$

Setelah perhitungan dilakukan, maka dalam penelitian ini diperoleh data sampel siswa minimal adalah 315 Siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.

Dengan adanya pendapat tersebut maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 40 % dari jumlah populasi. Sehingga untuk sampel sekolah yang diambil sebesar 40% dari jumlah 10 sekolah yaitu 4 sekolah, dan dalam pengambilan sampel ini sudah mewakili dari setiap cluster yang ada.

Menurut Sugiyono (2016:217) “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan terdapat dua teknik sampling yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*”.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini akan menggunakan *Probability sampling* dengan teknik *simple cluster sampling*. Sugiyono (2016:218) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan Masyhuri & Zainuddin (2008:175) “*Cluster sampling* merupakan suatu metode pemilihan suatu sampel dari kelompok yang berbeda (cluster), dari unit-unit yang lebih kecil yang disebut elemen-elemen”.

Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel dilakukan secara proporsional atau sebanding dari jumlah populasi dan dalam pemilihan sampel sekolah dilakukan dengan diundi pada setiap *cluster*. Dengan begitu maka setiap sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa menjadi sampel dalam penelitian.

Menurut Ridwan (2012:66) dalam *proporsional random sampling* adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan

N_i = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruh

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.4
Perhitungan Data Distribusi Sampel Sekolah

Cluster	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah Terpilih
I	SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA SMA NEGERI 1 TASIKMALAYA SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$ Maka dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA
II	SMA NEGERI 3 TASIKMALAYA SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA SMA NEGERI 9 TASIKMALAYA	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$ Maka dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA
III	SMA NEGERI 7 TASIKMALAYA SMA NEGERI 8 TASIKMALAYA SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA SMA NEGERI 6 TASIKMALAYA	$\frac{4}{10} \times 4 = 1,6$ Maka dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMA NEGERI 8 TASIKMALAYA SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA

Sumber : Puspendik Provinsi Jawa Barat (Data diolah)

Setelah diketahui dalam penelitian ini untuk sampel sekolah, maka langkah selanjutnya dengan menentukan untuk jumlah sampel siswa dengan jumlah keseluruhan dari sampel sekolah yang terpilih yaitu 315 siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruh

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.5
Perhitungan Dan Distribusi Sampel Siswa

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
SMA NEGERI 5 TASEKMALAYA	179	$\frac{179}{627} \times 315 = 90$
SMA NEGERI 4 TASEKMALAYA	159	$\frac{159}{627} \times 315 = 80$
SMA NEGERI 8 TASEKMALAYA	171	$\frac{171}{627} \times 315 = 86$
SMA NEGERI 10 TASEKMALAYA	118	$\frac{118}{627} \times 315 = 59$
Jumlah keseluruhan	627	315

Sumber : SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya (Data diolah)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer, yaitu sebuah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan angket yang berupa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah jenis angket tertutup dengan menggunakan skala linkert dengan 5 pilihan jawaban antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.6
Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:135)

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena ini dinamakan variabel penelitian”. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat empat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk mengukur efikasi diri, lingkungan keluarga, minat belajar, dan hasil belajar.

3.6.1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jml
Efikasi Diri (X1)	1) Dimensi tingkatan (<i>Level</i>)	Mampu mengerjakan tugas yang sulit	1,2,3,4	4
		Memahami tugas yang sulit	5,6	2
		Memilih tugas yang mudah	7	1
	2) Dimensi kekuatan (<i>Strength</i>)	Tidak mudah menyerah	8,9,10,11	4
		Keberanian menghadapi tantangan belajar	12	1
		Menghadapi masalah belajar	13	1
	3) Dimensi generalisasi (<i>Generality</i>)	menguasai beberapa materi	14,15	2
		Tetap belajar meskipun tidak ada tugas	16,17,18	3
		Percaya diri menghadapi masalah belajar	19,20,21	3
Jumlah Pernyataan Variabel Efikasi Diri				21

Lingkungan Keluarga (X2)	1) Cara orang tua mendidik	Membicarakan masalah kepada orang tua	1,2,3	3
		Orang tua meluangkan waktu dalam belajar anaknya	4,5	2
	2) Relasi antar anggota keluarga	Orang tua peduli terhadap anaknya	6,7	2
		Anggota keluarga membantu belajar anaknya	8,9	2
		Orang tua mendukung anaknya dalam belajar	10	1
	3) Suasana Rumah	Merasa Nyaman	11,12,13	3
		Kondisi di rumah	14,15	2
	4) Keadaan ekonomi di keluarga	Orang tua memberikan peralatan sekolah	16,17	2
		Orang tua memberikan kursus belajar	18	1
	5) Pengertian orang tua	Orang tua mendukung kegiatan anaknya	19,20	2
		Orang tua membantu anak yang memiliki kesulitan belajar	21	1
	6) Latar belakang kebudayaan	Berperilaku sopan kepada orang tua	22	1
		Orang tua mengajarkan saling menghormati antar sesama manusia	23,24	2
	Jumlah Pernyataan Variabel Lingkungan Keluarga			

Minat Belajar (Z)	1) Perhatian	Selalu memperhatikan	1,2	2
		Selalu fokus mengikuti pelajaran	3,4	2
		Mendengarkan pendapat orang lain	5	1
	2) Ketertarikan	Tertarik mempelajari pelajaran	6,7,8,9	4
		Menanyakan Materi	10	1
	3) Rasa senang	mendapatkan tugas	11	1
		mengikuti pelajaran	12,13,14,15	4
	4) Keterlibatan	Selalu bertanya dalam pembelajaran	16,17	2
		Berusaha aktif	18	1
Jumlah Pernyataan Variabel Minat Belajar				18
Hasil Belajar (Y)	1) Keterampilan motoris	Menguasai konsep yang diajarkan	1,2	2
		Memahami setiap materi yang diajarkan	3,4	2
	2) Informasi verbal	mengemukakan pendapat dengan baik	5,6,7,8,9	5
		Mampu mengerjakan tugas	10	1
	3) kemampuan intelektual	Mudah memahami	11,12,13,14	4
		Mendapatkan ide saat menerima materi baru	15	1
	4) Strategi kognitif	Mengingat materi pelajaran	16,17,18,19,20	5
		Menghubungkan materi	21,22	2

		pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
	5) Sikap	Terlihat aktif dalam pembelajaran	23,24	2
		Mengakui kesalahan yang dilakukan	25	1
		Menerima Pembelajaran	26,27	2
Jumlah Pernyataan Variabel Hasil Belajar				27

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

3.6.2. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung. Sebelum menyebarkan kuesioner, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Dengan melakukan uji instrumen tersebut dapat diketahui butir-butir pernyataan mana yang valid dan reliabel sehingga menghasilkan penelitian yang sudah valid dan reliabel juga. Adapun dalam uji coba instrumen ini dilakukan diluar populasi dan sampel yaitu dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rancah yang beralamat di Jln. Raya Cisaga KM .2, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis.

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:211) “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah Subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari skor total

Dalam pengolahan pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dengan nilai r_{tabel} *Product Moment*. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 65 responden. Maka dapat dilihat r_{tabel} nya adalah 0,2.441 Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Efikasi Diri (X1)	21	-	-	21
Lingkungan Keluarga (X2)	26	8,19	2	24
Minat Belajar (Z)	20	5,12	2	18
Hasil Belajar (Y)	28	23	1	27
Jumlah	95		5	90

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dari 21 pernyataan yang telah dibuat semuanya valid. Sedangkan untuk variabel lingkungan keluarga dari 26 pernyataan hanya ada 2 saja yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 8 dan 19, sehingga untuk pernyataan yang valid hanya ada 24. Selanjutnya untuk variabel minat belajar dari awalnya 20 pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir no 5 dan 12. Sehingga pernyataan untuk variabel minat belajar hanya tersisa 18. Kemudian untuk variabel hasil belajar hanya ada 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 23, sehingga untuk butir pernyataan yang valid tersisa 27 dari 28 pada awalnya. Untuk keseluruhan dari keempat variabel hanya tersisa 90 butir dan yang tidak valid terdapat 5 butir.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Oleh karena itu, pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Untuk mengukur reliabilitas tes bentuk uraian digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

Pada penelitian ini adapun untuk kriteria uji reliabilitas adalah:

Tabel 3.9

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument pada SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Efikasi Diri (X1)	0,889	Sangat Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,887	Sangat Reliabel
Minat Belajar (Z)	0,878	Sangat Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,926	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan rangkuman hasil uji reliabilitas yang tertera pada Tabel 3.9, penulis menyimpulkan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel efikasi diri sangat reliabel dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,889. Kemudian variabel lingkungan keluarga memiliki tingkat reliabilitas Sangat reliabel dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,887. Untuk variabel minat belajar memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,878 sehingga memiliki tingkat reliabilitas sangat reliabel dan terakhir untuk variabel hasil belajar memiliki koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,926 sehingga memiliki tingkat reliabilitas sangat reliabel. Berdasarkan koefisien nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ dari masing-masing variabel, maka hal ini membuktikan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan untuk tujuan penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:199) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis data tersebut. Dalam penelitian ini untuk data yang dikumpulkan maka akan dianalisis secara deskriptif ataupun secara kuantitatif dan melalui statistika deskriptif.

3.7.1. Rencana Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dan fakta yang ada di lapangan. Statistik deskriptif bertujuan memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak berpengaruh terhadap kesimpulan apapun dalam penelitian. Analisis data deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi dari masing-masing variabel, antara lain:

- a. Bagaimana kondisi efikasi diri siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya (X1).
- b. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya (X2).
- c. Bagaimana tingkat minat belajar siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya (Z).
- d. Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya (Y).

Dalam perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan software SPSS 26. Variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, minat belajar, dan hasil belajar ekonomi dapat diukur dengan menentukan perhitungan indeks persentase. Rumus perhitungan indeks persentase menurut Basir & Wibawanto (2014:35) adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif persentase

N = Jumlah nilai maksimal seluruhnya

n = Jumlah nilai yang diperoleh

Kategori deskriptif dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan membuat tabel kategori yang di asumsikan pada satu soal dalam kuesioner dan disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase maksimal : $5/5 \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal : $1/5 \times 100\% = 20\%$

Rentang persentase : $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas persentase : $80\%/5 = 16\%$

Tabel 3.11

**Kriteria Variabel Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar,
Dan Hasil Belajar**

No	Interval	Kriteria			
		Efikasi Diri	Lingkungan Keluarga	Minat Belajar	Hasil Belajar
1	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat rendah	Sangat Rendah
2	36% - 51%	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	52% - 67%	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	68% - 83%	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	84% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis statistika inferensial dan alat analisisnya menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk dapat menentukan pengaruh dari setiap variabel.

3.7.2.1. Uji pra Syarat Analisis

Dalam uji pra syarat analisis akan menggunakan beberapa uji antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Hal ini seperti yang dikatakan Ghozali (2016:154) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sejalan dengan yang dikatakan oleh Ghozali (2016:103) “model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser*.

3.7.2.2. Analisis Jalur (*Path analysis*)

Menurut Ghozali dalam Sulistiana (2018:11) “analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”. Dalam penelitian ini untuk analisis jalur menggunakan SPSS 26.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah penelitian yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

3.8.1. Tahap Persiapan

1. Menentukan judul
2. Melakukan pengajuan judul
3. Melaksanakan pra lapangan
4. Menyusun instrumen penelitian

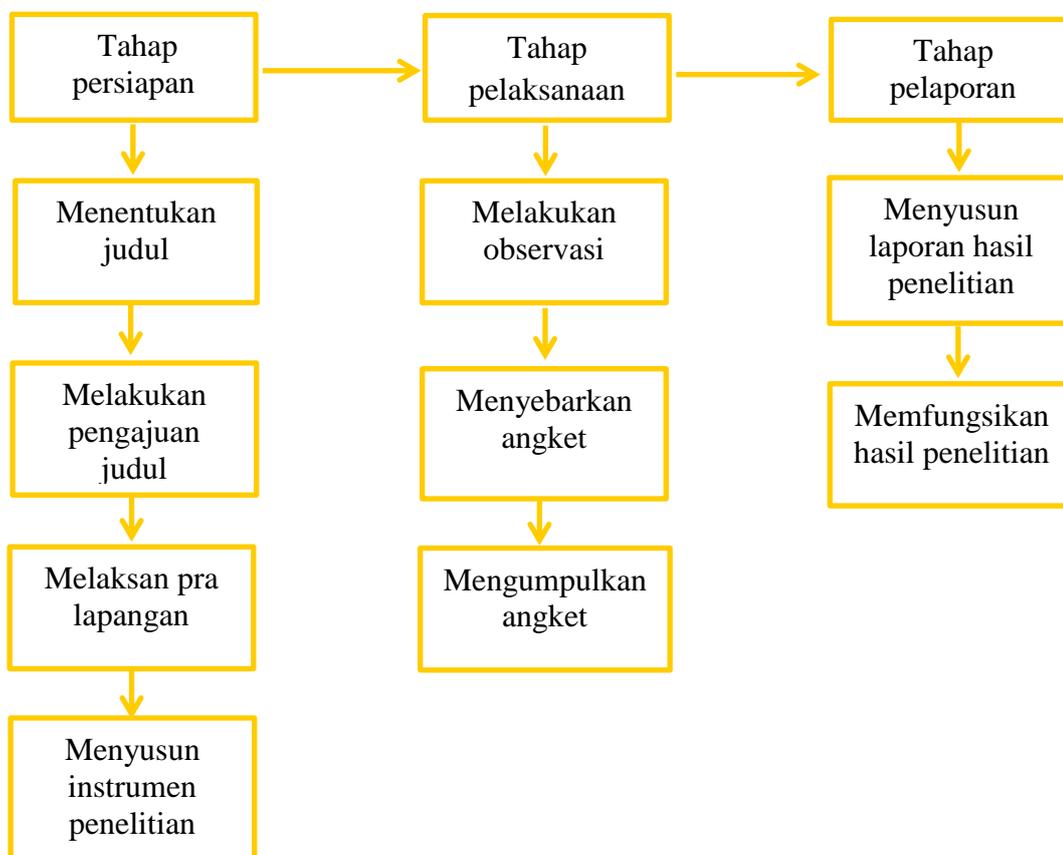
3.8.2. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan observasi
2. Menyebarkan angket
3. Mengumpulkan angket
4. Mengolah dan menganalisis data

3.8.3. Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut ini langkah-langkah penelitian ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur Langkah-Langkah Penelitian

3.9. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya yang sudah terpilih sebagai sampel yaitu:

1. SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat
2. SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 58 Nagarawangi, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat
3. SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mulyasari No. 03, Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat
4. SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Kerikil Mangkubumi, Karikil, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan januari sampai desember 2020 dan untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Tahun 2020						
		Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Agu	Sep	Okt-Nov	Des
1	Tahap Persiapan							
	a. Menentukan judul							
	b. Melakukan pengajuan judul							
	c. Melaksanakan pra lapangan							
	d. Menyusun instrumen penelitian							
2	Tahap pelaksanaan							
	a. Melakukan observasi							
	b. Menyebarkan angket							
	c. Mengumpulkan angket							
	d. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian							
3	Tahap pelaporan							
	a. Menyusun laporan hasil penelitian							
	b. Memfungsikan hasil penelitian							